

Eksplorasi Kualitas Poetic Arsitektur Berbasis Material = Exploration of the Poetic Quality of Architecture Based on Materials

Gabriella Tan Atmaja, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920571749&lokasi=lokal>

Abstrak

Tulisan ini mengeksplorasi kualitas poetic arsitektur berbasis ekspresi material. Ekspresi material, meliputi karakteristik material dan artikulasi tektonik sambungan antar-material, hadir sebagai dasar pembentuk kualitas poetic. Kualitas ini dipahami bukan hanya sebagai estetika visual, melainkan sebagai resonansi materialitas pada ruang yang mengungkap kebenaran dan keberadaan. Konsep material imagination berperan sebagai instrumen yang mentransformasi material menjadi entitas bermakna melalui tiga mekanisme spasial: transisi ruang (pembentukan ambang eksistensial penghubung dalam-luar), pembingkaihan (pengarah kesadaran melalui solids-voids), dan mediasi temporal (perekaman jejak waktu melalui respon perubahan material). Mekanisme spasial ini menghasilkan kualitas poetic yang ditandai dengan: quality of origin (jejak asal-usul yang mengaktifkan memori kolektif dan kesadaran historis) serta quality of intimacy (kelekatan emosional melalui ruang terlindung, perubahan skala, dan batas yang memicu lamunan reflektif). Tulisan ini membahas mekanisme tersebut melalui studi kasus bangunan Tanatap Meruya (2020) karya RAD+ar sebagai penelusuran mekanisme spasial berbasis material yang menghasilkan kualitas poetic pada ruang arsitektur. Tulisan ini menyimpulkan bahwa kualitas poetic mengungkap kesadaran eksistensial melalui: mekanisme transisi menerus yang tetap memiliki kualitas intim, pembingkaihan peristiwa dan ruang, serta kualitas spasial yang tidak pernah sama dari waktu ke waktu.This paper explores the poetic quality of architecture based on material expression. Material expression, including material characteristics and tectonic articulation of inter-material connections, serves as the foundation for poetic quality. Poetic quality is understood not only as visual aesthetics, but as a spatial resonance that reveals truth and being through honest sensory experiences. The concept of material imagination acts as an instrument that transforms materials into meaningful entities through three spatial mechanisms: spatial transition (the formation of an existential threshold connecting the inside and outside), framing (directing consciousness through solids-voids), and temporal mediation (recording traces of time through material change responses). This spatial mechanism produces a poetic quality characterized by: quality of origin (origins traces that activate collective memory and historical awareness) and quality of intimacy (emotional attachment through protected space, changes in scale, and boundaries that trigger reflective reverie). This paper explores the poetic quality of Tanatap Meruya building by RAD+ar to examine how these material-based spatial mechanisms generate architectural poetic quality. This paper concludes that poetic quality reveals existential awareness through: a continuous transition mechanism that retains an intimate quality, framing of events and space, and also a spatial quality that is never same over time.